

**PERBEDAAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN
SESUDAH MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN
PENGAKUISISI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK
INDONESIA(BEI)**

SKRIPSI



Nama : Al Syahdad

Nim : 22 2014 502

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS 2019**

**PERBEDAAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN
SESUDAH MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN
PENGAKUISISI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK
INDONESIA(BEI)**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Nama : Al Syahdad

Nim : 22 2014 502

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS 2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Al Syahdad

Nim : 222014502

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini benar, maka saya akan menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekuensinya.

Palembang, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,




Al Syahdad

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Merger Dan
Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Nama : Al Syahdad
NIM : 222014502
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Sunardi SE, M.Si
NIDN/NBM: 0206046378/859196



Hj. Ida Zuraidah S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM : 0269101502/944806

Mengetahui,
Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si. CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *“Kehidupan terkadang memaksa kita terlibat dalam berbagai pusaran pertempuran yang penuh intrik, ambisi dan konsekuensi namun yakinlah sekeras dan sehebat apapun pertempuran itu, ketika kita memiliki prinsip merdeka sejak dalam pikiran maka kita akan selalu menemukan cara untuk menang karena sejatinya manusia adalah titipan tuhan untuk menjadi pemenang kehidupan dan pemimpin di dunia ini.*

(Al Syahdad)

- *“Maka nikmat tuhan mana lagi yang engkau dustakan”*

(QS Ar Rahman)

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- *Ayah dan Ibuku tercinta*
- *Kakak dan Adikku Tersayang*
- *Dosen Pembimbing Skripsiku*
- *Dosen Pembimbing Akademikku*
- *Sahabat-Sahabat Terbaikku*
- *Almamater Kebanggaanku*

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Mendengar Lagi Melihat atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Perbedaan Profitabilitas Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Skripsi tersebut untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, baik dalam pembahasan, analisis, materi pendukung, dan penelaahan materi ataupun teknik penyusunan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan referensi yang penulis miliki, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk kesempurnaannya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku yaitu Mustamil Haji Asnan dan Junaini tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis dengan penuh cinta kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si dan ibu Ida Zuraidah S.E., Ak., M.Si yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu disampaikan juga terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tidak lupa penulis menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Drs.Sunardi, S.E.,M.Si dan ibu Ida Zuraidah S.E.,M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberikan saran yang berguna dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Betri Sirajuddin S.E, Ak.,M.Si.CA dan ibu Nina Sabrina S.E.,M.Si selaku ketua dan sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dr.Fadhil Yamaly S.E, Ak.,MM selaku pembimbing Akademik saya yang memotivasi dan memberikan dukungan kepada saya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepada Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Kepada Alumni Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia khususnya Alumni Sumatra Selatan.

9. Kepada Anggota Kader Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Cabang Palembang yang selalu memberikan dukungan.
10. Kepada seluruh anggota ZONA MERAH (RED ZONE)
11. Kepada abangda Giri Ramanda N Kiemas S.E MM, Efniadiyansyah S.H, Yetra S.H, Hasbi S.Pd, Okmikarullah S.H, Efbahitul Chami S.H, Dwi Rio Sambodo S.E MM, Istiawan Impaz dan Ayunda Efroliza S,Kep, Ners, M.Kep, Eftarina S,Kep, Ners. Fidya S.Pd, dan Dra Kelly Mariana yang selalu memberikan nasehat – nasehat baik.
12. Kepada rekan-rekan aktivis sumatra selatan yang telah memberikan support penuh dalam hal menyelesaikan tanggung jawab akademis.
13. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Palembang, 2019
Penulis

Al Syahdad

ABSTRAK

Al Syahdad/222014502/2019 Perbedaan Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)/ Teori Akuntansi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Perbedaan Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini Komparatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang data-datanya diperoleh dari galeri investasi bursa efek Universitas Muhammadiyah Palembang Jalan Ahmad Yani Kecamatan 13 Ulu Plaju Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan adalah data Sekunder. Metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Investment* tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Variabel *Return On Equity* terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Kata Kunci : *Profitabilitas, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Investment, Return On Equity, Merger & Akuisisi*

Abstract

Al Syahdad / 222014502/2019 / The Differences in Company Profitability Before and After Mergers and Acquisitions of Acquiring Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) / Accounting Theory.

The formulation of the problem in this study was how was the Difference in Company Profitability Before and After the Merger of Acquisition of an Acquiring Company Registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The purpose of the study was to determine the differences in company profitability before and after the merger of acquisition of an acquiring company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The type of this research was Comparative. The location of this study was conducted on acquiring companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which data were obtained from the stock exchange investment gallery of Universitas Muhammadiyah Palembang Jalan Ahmad Yani 13 Ulu Plaju District Palembang, South Sumatra. Data used was Secondary data. The method of data collection was the method of documentation. The data analysis method used was the quantitative analysis method. The results of the study showed that the Net Profit Margin variable had no significant differences in the company before and after mergers and acquisitions. The return on asset variable had no significant difference in the company before and after mergers and acquisitions. The return on investment variable had no significant difference in the company before and after mergers and acquisitions. The return on equity variable had significant differences in the company before and after mergers and acquisitions.


Keywords: Profitability, Mergers Acquisitions

PENGESAHAN

NO. 393 / Abstract I B / MP VII / 2019

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang 

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dari perusahaan tersebut. Kondisi perekonomian suatu negara yang baik dapat memacu kinerja perusahaan semakin baik.

Perubahan lingkungan bisnis yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat serta adanya era perdagangan pasar bebas akan membuat perusahaan bersaing dengan ketat. Hal ini menuntut perusahaan untuk saling beradu strategi untuk dapat bertahan atau bahkan mengembangkan bisnisnya. Perusahaan perlu mengembangkan strateginya untuk dapat tetap bersaing, mempertahankan eksistensinya serta dapat memperbaiki kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah kinerja keuangan perusahaan terkhusus Profitabilitas suatu perusahaan.

Memburuknya kondisi perekonomian membuat investor harus lebih berhati-hati dalam melakukan investasi. Merger yang berasal dari bahasa latin *mergere* memiliki arti penggabungan dua atau lebih perusahaan yang kemudian hanya ada salah satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar (Moin, 2016). Sedangkan akuisisi merupakan bentuk pengambilalihan kepemilikan perusahaan oleh *acquirer* yang

mengakibatkan para pemegang saham dari perusahaan yang diambil alih (*acquiree*) berhenti menjadi pemilik perusahaan tersebut (Moin, 2016)..

Dilakukannya merger dan akuisisi oleh berbagai perusahaan di Indonesia karena perusahaan pelaku merger dan akuisisi menganggap dengan melakukan merger dan akuisisi mereka dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan jangka panjang, agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan, memaksimalkan kemakmuran atau kesejahteraan bagi pemilik atau pemegang sahamnya.

Keputusan suatu perusahaan untuk melakukan merger dan akuisisi merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan tanpa harus membangun bisnisnya dari nol. Dengan kata lain, dengan dilakukannya merger dan akuisisi perusahaan dapat menghemat waktu dalam mengakses pasar dan produk baru, karena dengan dilakukannya merger dan akuisisi maka keuntungan yang didapatkan perusahaan akan lebih besar karena tidak hanya terdapat satu perusahaan di dalamnya.

Laporan keuangan menjadi salah satu alat yang dapat digunakan oleh investor untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan bisnis dan investasi. Laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha. Untuk membaca, mengerti, dan memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang bisa digunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan nama laporan keuangan. Dengan menggunakan alat laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan

dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak.

Laporan keuangan juga bertujuan untuk menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan menaksir laba. Informasi yang diperoleh melalui laporan keuangan dapat digunakan dengan tepat, maka laporan keuangan yang disajikan harus memiliki kualitas yang baik. Laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang baik akan berguna bagi perusahaan untuk menarik investor untuk menginvestasikan dana ke perusahaan, jika informasi yang disediakan baik maka investor akan lebih percaya untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut.

Dalam mengevaluasi suatu perusahaan apakah mempunyai keraguan yang besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, investor harus memperhatikan aspek profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan. Kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam bertahan hidup pada periode tertentu. Perusahaan-perusahaan yang memiliki nama besar cenderung memiliki kemampuan bertahan hidup yang lebih baik. Perusahaan yang memiliki nama besar dipandang lebih baik di mata para investor.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan secara baik dan benar (Fahmi, 2016:2). Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan

kinerja keuangan adalah suatu keniscayaan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Para pelaku pasar modal seringkali menggunakan informasi tersebut sebagai tolak-ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan. Laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang handal dan bermanfaat. Sebuah laporan keuangan haruslah memiliki kandungan informasi yang bernilai tinggi bagi penggunanya. Informasi tersebut setidaknya harus memungkinkan investor dapat melakukan proses penilaian (*valuation*) saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing jenis saham. Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi bila publikasi dari laporan keuangan tersebut menimbulkan reaksi pasar. Reaksi pasar mengacu pada perilaku investor dan perilaku pasar lainnya untuk melakukan transaksi (menjual atau membeli saham) sebagai tanggapan atas keputusan penting emiten yang disampaikan ke pasar. Reaksi pasar ini akan ditunjukkan dengan adanya perubahan dari harga sekuritas yang bersangkutan. Penggunaan informasi keuangan yang disediakan sebuah perusahaan biasanya berisi analisis yang mengakibatkan investor untuk Menghitung rasio-rasio keuangannya yang mencakup rasio Likuiditas, leverage, Aktivitas dan Profitabilitas perusahaan untuk dasar pertimbangan dalam

keputusan investasi.pengukuran kinerja didasarkan pada informasi keuangan maupun non keuangan seperti pengukuran kinerja keuangan yang bertujuan untuk mengelola kegiatan operasi perusahaan secara efektif dan efisien Pengukuran kinerja keuangan berperan penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan. Ukuran kinerja juga meliputi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas asset, mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dan mengukur perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai pasar.

Penilaian atau pengukuran kinerja menentukan tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional struktur organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu juga termasuk berbagai rasio keuangan, yang dapat dipergunakan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan sebuah perusahaan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi nilai Profitabilitas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

Menurut Iswi, dkk (2011: 15) merger adalah salah satu strategi ekspansi perusahaan atau restrukturisasi perusahaan dengan cara menggabungkan dua perusahaan atau lebih. Merger dalam bahasa inggris artinya penggabungan, sedangkan dalam bahasa latin artinya bergabung bersama, menyatu atau berkombinasi yang menyebabkan hilangnya identitas karena terserap sesuatu. Saat merger hanya ada satu perusahaan yang dibiarkan hidup, sementara perusahaan lainnya dibubarkan tanpa likuidiasi.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.22 menyatakan bahwa akuisisi adalah suatu pengambil alihan kepemilikan perusahaan oleh pihak pengakuisisi (*acquirer*), sehingga akan mengakibatkan berpindahnya kendali atas perusahaan yang diambil alih (*acquire*) tersebut. Akuisisi merupakan suatu penggabungan usaha dimana perusahaan yang diambil alih tetap beroperasi sebagai entitas legal yang terpisah dan sebagian besar saham biasanya dimiliki oleh perusahaan yang mengambil alih. Hal seperti ini akan menimbulkan hubungan induk dan anak perusahaan. Dengan adanya merger dan akuisisi nilai perusahaan akan meningkat. Menurut Iswi, dkk (2011: 28) alasan yang mendasari perusahaan melakukan merger dan akuisisi adalah untuk terciptanya faktor sinergi perusahaan, keperluan untuk menambah modal kerja perusahaan, keinginan untuk meningkatkan omzet penjualan, keinginan untuk menguasai pangsa pasar yang lebih besar, keinginan untuk menurunkan biaya operasional perusahaan, keinginan untuk memperbesar jumlah aset perusahaan, keinginan untuk mendapatkan karyawan dan manajer yang profesional, memperbesar kepercayaan lembaga bank dan lembaga pembiayaan lainnya, mengurangi tingkat persaingan usaha, mengurangi resiko

memasuki bidang usaha yang tergolong baru, meningkatkan efisiensi yang terkait dengan skala ekonomi, berbagi risiko dengan pemegang saham lain, diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menaikkan gengsi dan reputasi perusahaan.

Adapun kinerja keuangan perusahaan rasio profitabilitas sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dapat dilihat pada Tabel I.1 di bawah ini:

Tabel I.1

Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014, 2015 dan 2017, 2018

Rasio	Emiten	Sebelum Merger & Akuisisi	Sesudah Merger & Akuisisi
Profitabilitas	AALI	45,44	17,97
	AISA	27,18	26,29
	APLN	26,15	21,73
	ASII	46,32	25,42
	EXCL	24,74	1,59
	GWSA	34,36	23,4
	MDLN	64,13	22,02
	SILO	24,3	8,93
	SILO	24,3	8,93

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel I.1 diketahui bahwa rasio profitabilitas, perusahaan dalam kondisi yang tidak baik setelah melakukan merger dan akuisisi karena profit perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi terjadi penurunan. Menurut Kasmir (2014:205) profitabilitas perusahaan dinilai baik jika profit perusahaan terjadi kenaikan dari periode ke periode atau profit perusahaan di atas nilai rata-rata profitabilitas perusahaan dalam industri sejenis.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik akan dipandang lebih baik dimata para investor. Tingkat profitabilitas yang positif menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba, sebaliknya dengan tingkat profitabilitas yang negatif berarti menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Dan beberapa bagian dalam profitabilitas antara lain

Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang didapat dengan membandingkan pendapatan bersih dengan penjualan atau pendapatan suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rifianti (2014) menyatakan bahwa nilai NPM sesudah merger dan akuisisi mengalami kenaikan meskipun tidak signifikan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saviera (2012) menyatakan nilai NPM sesudah merger dan akuisisi mengalami penurunan.

DAR (*Debt to total assets*) dan DER (*Debt to total equity*) merupakan rasio solvabilitas yang diukur dengan cara membandingkan nilai hutang dan nilai dari aset atau ekuitas suatu perusahaan. penelitian yang mnguji nilai DAR dan DER sebelum dan sesudah merger dan akuisisi sudah ada sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suryawathy (2014)

menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

TATO (*Total Asset Turnover Ratio*) merupakan salah satu rasio aktivitas yang dapat digunakan untuk menguji sejauh mana kemampuan aset untuk mendapatkan pendapatan bersih. Semakin tinggi nilai rasio aktivitas, maka semakin baik aktivitas perusahaan tersebut. Dalam menghasilkan laba.

Nur Fathun dan Samryn (2015) menyatakan bahwa rasio keuangan, *Net Profit Margin, Return On Investment, Return on Equity, Earning Per Share, Total Assets Turn Over, Current Ratio* dan *Debt*. Pada pengakuisisi tidak melihat perbedaan yang signifikan dibandingkan sebelum dan sesudah akuisisi.

Setelah melakukan merger dan akuisisi, secara akuntansi otomatis ukuran perusahaan akan bertambah besar karena aset, kewajiban dan ekuitas dua perusahaan atau lebih digabung bersama. Oleh karena itu, kinerja perusahaan dan keuangan setelah pengambilan keputusan merger dan akuisisi seharusnya semakin membaik dibandingkan dengan sebelum merger dan akuisisi.

Return On Equity (ROE), *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Penelitian yang mengacu pada rasio tersebut untuk menguji merger dan akuisisi telah ada diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Selcuk dan Yilmaz (2011) meneliti yang terdiri dari perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi di Turkey periode 2003-2007 menyatakan nilai

kinerja ROE dari perusahaan tersebut mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Abbas, Imran dkk (2014) yang meneliti bank yang melakukan merger dan akuisisi di Pakistan mengungkapkan dari sepuluh bank yang melakukan merger dan akuisisi, tujuh bank diantaranya mengalami penurunan nilai ROE.

Lisa dan Saerce (2017) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan *current ratio* sebelum dengan sesudah merger dilakukan. Begitu juga dengan variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ratio debt to equity ratio*, *return on assets*, dan *Return On Equity* kesemuanya diperoleh hasil yaitu tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dengan sesudah merger dilakukan. Namun untuk variabel *assets turnover*, *price earnings ratio*, dan *firm size* menunjukkan hasil ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dengan sesudah merger dilakukan.

Indah dan Adeng (2017) menyatakan bahwa variabel *Return on Equity*, *Return On Assets*, dan *Operating Profit Margin* menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam perbandingan keseluruhan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. tidak menunjukkan perbedaan di seluruh tahun pengamatan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini: bagaimanakah perbedaan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai penulis adalah untuk mengetahui perbedaan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dan penelitian adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur laporan keuangan menjadi salah satu referensi empiris bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai merger dan akuisisi.

2. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa dan dosen ataupun peneliti lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi investor mengenai bagaimana kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasar perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi. Sedangkan untuk perusahaan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memutuskan dilakukannya atau tidak merger dan akuisisi sebagai salah satu bentuk strategi perusahaan jangka panjang

Daftar Pustaka

- Fahmi (2017) Analisis Kinerja Keuangan
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi; Pendekatan Konsep dan Analisis* . Jakarta: Grasindo.
- Indah Cahyarini dan Adeng Pustikaningsih. (2017). penelitian Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Merger dan Pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Profita Edisi 7 hal 1-15*
- Iqbal Hasan. (2012). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham Fahmi. (2016/2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Iswi Hariyani, Serfianto dan Cita Yustisia. (2011). *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, dan Pemisahan Perusahaan: Cara Cerdas Mengembangkan dan Memajukan Perusahaan*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Kasmir. (2014/ 2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lisa Laiman dan Saerce Elsy Hatane. (2017). Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007 – 2014. *Business Accounting Review, Vol. 5, No. 2, hal 1-12*
- Moin (2016) Akuisisi dan Merger
- Nur Fathun Ni'mah dan L.M Samryn. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Jurnal Manajerial Volume 9 No.1 hl 1-10*
- PSAK No 22 Tentang Peraturan Akuisisi
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syofian Siregar. (2015). *Statistik Parametrik* untuk penelitian kuantitatif. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress.